

PENERTIBAN APK MARATON HINGGA 11 JANUARI 2024

Jadi Sitaan Bawaslu, Tak Bisa Diambil Peserta Pemilu

YOGYA (KR) - Alat peraga kampanye (APK) yang sudah direkomendasikan melanggar oleh Bawaslu Kota Yogya mulai ditertibkan. APK tersebut menjadi sitaan Bawaslu dan tidak bisa lagi diambil oleh peserta pemilu.

Komisioner Bawaslu Kota Yogya Divisi Penanganan Pelanggaran Jantan Putra Bangsa, menjelaskan sejak awal jajarannya sudah memberikan pemahaman partai politik peserta Pemilu 2024 jika APK melanggar yang terpaksa harus ditertibkan oleh petugas akan menjadi sitaannya. "Jadi tidak bisa kita berikan lagi. Artinya tidak bisa diambil oleh peserta pemilu. Itu menjadi sitaan, dan kita simpan di gudang," tandasnya di sela aksi penertiban APK melanggar, Jumat (5/1).

Sebelumnya total ada 3.282 APK yang sudah di-

rekomendasikan melanggar. Sementara APK yang telah ditertibkan secara mandiri oleh peserta pemilu mencapai 158 APK. Bawaslu berharap peserta pemilu mampu menertibkan APK nya yang melanggar secara mandiri supaya tidak menjadi sitaan petugas. Sebelum melakukan aksi penertiban, pendekatan persuasif juga sudah dilakukan. Akan tetapi ketika itu tidak indah maka langkah tegas sesuai amarah regulasi bakal ditegakkan.

Jantan menjelaskan penertiban APK melanggar menjadi keharusan guna

menjaga pemilu yang bermartabat. Hal ini karena ada aturan yang telah menjadi pedoman semua pihak. Khusus APK diatur dalam Perwal 75/2023, baik berupa jenis, proses perizinan hingga teknis pemasangan. "Pemilu ini harus bermartabat, harus jauh dari kecurangan, harus minim dari yang namanya pelanggaran-pelanggaran. Makanya kalau kemudian ini adalah bentuk pelanggaran ya harus kita tertibkan," tandasnya.

Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Sat Pol

PP Kota Yogya Dodi Kurnianto, menjelaskan pihaknya menjadi fasilitator dalam aksi penertiban APK melanggar. Tentunya hal itu mendasarkan pada rekomendasi dari Bawaslu yang telah disampaikan ke KPU. Total ada lebih dari 100 personel Sat Pol PP Kota Yogya yang diterjunkan, baik dari mako induk maupun BKO dari kemantren.

Menurutnya, untuk menertibkan ribuan APK melanggar tersebut dibutuhkan waktu cukup panjang. Pihaknya sudah menjadwalkan kegiatan secara maraton sejak kemarin hingga 11 Januari 2024 mendatang. "Seluruh APK yang sudah kami tertibkan ini akan kami kirimkan ke gudang Bawaslu



KR-Ardhi Wahdan

Aksi penertiban APK melanggar di kawasan Jalan Kusumanegara.

Kota Yogya yang ada di Kotagede," tandasnya.

Jenis APK melanggar yang ditertibkannya mayoritas berupa rontek dan baliho. Sedangkan bentuk

pelanggaran cukup bervariasi mulai dari pemasangan di pohon, tiang listrik, jembatan, kawasan larangan hingga di aset milik pemerintah.

Selama aksi penertiban kemarin juga tidak mendapatkan tekanan dari pihak manapun sehingga mampu berjalan sesuai harapan. **(Dhi)-f**

Kemenag DIY Beri Publikasi Award

YOGYA (KR) - Pemberian penghargaan Publikasi Award 2023 mewarnai apel Hari Amal Bhakti (HAB) ke-78 Kementerian Agama di halaman Kanwil Kemenag DIY Jl Sukonandi 8 Yogya, Rabu (3/1). Setelah, Kakanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif MAG dan jajaran melakukan bakti sosial pembagian sembako kepada warga sekitar kantor.

Dilanjut ziarah ke makam Menteri Agama per-

tama RI Prof Dr HM Rasjidi di Kotagede dan Menag kedua RI Prof KH Fatchurrohman Kafrawi di Karangajen Yogyakarta. Selain itu Kemenag DIY juga membagi enam tim untuk melakukan bakso bersih-bersih tempat ibadah enam agama.

Sedang penerima penghargaan Publikasi Award, untuk kategori Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota, juara 1 diraih Kankemenag Kulonprogo,

juara 2 Kankemenag Gunungkidul, dan juara 3 Kankemenag Yogyakarta. Kategori Madrasah Aliyah Negeri, juara 1 MAN 3 Bantul, juara 2 MAN 4 Bantul, dan Juara 3 MAN 2 Kulonprogo. Kategori Madrasah Tsanawiyah Negeri, juara 1 MTsN 6 Bantul, juara 2 MTsN 9 Bantul, dan juara 3 MTsN 1 Bantul. Kategori Madrasah Ibtidaiyah Negeri, juara 1 MIN 2 Bantul, juara 2 MIN 2 Kulonprogo, dan juara 3

MIN 1 Gunungkidul. Sementara MTsN 10 Sleman meraih Juara Favorit Pilihan Media Massa.

Menag Yaqut Cholil Qoumas dalam sambutannya yang dibacakan Kakanwil Kemenag DIY Masmin Afif meminta seluruh jajaran Kemenag diminta untuk meningkatkan spirit layanan kepada seluruh umat beragama. "Tema peringatan HAB ke-78 ini adalah Indonesia Hebat Bersama Umat," ungkapnya.

Dijelaskan, tema ini bermakna bahwa ASN Kemenag harus kebersamaan umat untuk menuju Indonesia yang hebat. Wujud dari kebersamaan umat ini dengan memberikan la-

yanan sebaik-baiknya kepada seluruh umat beragama. "Karena itu, ASN Kemenag harus berusaha bersama mewujudkan birokrasi yang melayani," tuturnya.

"Kita layani umat dengan senang hati, riang gembira, dan penuh pengabdian. Jadikan pelayanan umat ini sebagai panggilan hati, bukan semata kewajiban birokrasi," ujarnya lagi.

"Jika pelayanan umat ini dilandasi sebagai panggilan hati, maka saya yakin dan percaya akan terwujud birokrasi yang inklusif, transparan, dan berdampak. Kita akan betul-betul bersama umat, yang berujung pada Indonesia Hebat," sambungnya. **(Fie)-f**

Baliho dan Reklame Harus Dicek Berkala

YOGYA (KR) - Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Yogyakarta meminta kepada OPD terkait untuk bersama melakukan pengawasan terhadap baliho maupun reklame yang rawan roboh. Tidak hanya baliho capres atau caleg, namun baliho maupun reklame iklan juga perlu diawasi.

Anggota Forpi Kota Yogyakarta, Baharuddin Kamba menuturkan, pengawasan terhadap baliho maupun reklame berukuran besar dirasa penting mengingat hujan deras yang terjadi akhir-akhir ini disertai angin kencang. "Supaya tidak ada lagi peristiwa baliho ambruk, maka Pemkot Yogyakarta perlu mengecek ulang kekuatan dan konstruksi baliho yang di Kota Yogyakarta. Jika perlu pemilik baliho diajak untuk mengecek bersama. Jangan hanya bisa pasang saja tetapi tidak memperhatikan kekuatan dan konstruksi dari baliho yang dipasang," ungkap Kamba (5/1).

Dikatakan, selain harus dicek secara berkala, perlu juga dicek ulang apakah baliho maupun reklamen memiliki izin atau tidak. Jika tidak memiliki izin sesuai dengan Perda, maka tindakan tegas harus dilakukan," jelasnya. Kamba menambahkan, dalam waktu yang tidak lama Forpi Kota Yogyakarta akan melakukan pemantauan terhadap sejumlah baliho maupun reklame yang ada di Kota Yogyakarta. **(*)-1-f**

MAN 2 Yogya Resmikan Parkir 3 Lantai



KR-Riyana Ekawati

Masmin Afif menyerahkan sertifikat halal.

YOGYA (KR) - Penguatan moderasi beragama menjadi salah hal penting yang perlu dilakukan guna menjaga kerukunan umat beragama. Adapun bentuk dari penguatan moderasi beragama bisa dilakukan dengan mengedepankan toleransi, rasa saling menghargai dan menghormati antarumat beragama. Karena moderasi umat beragama bukan berarti mencampurkan ajaran umat beragama, namun lebih kepada sikap saling memahami, menyayangi sa-

ling menghargai dan menghormati sesuai dengan ajaran masing-masing.

"Saya berharap siswa maupun guru di MAN 2 Yogyakarta bisa menjadi pelopor dalam penguatan moderasi beragama. Apalagi SDM yang ada di sekolah ini sudah memiliki landasan cukup kuat. Hal itu dibuktikan dengan banyaknya siswa yang menjadi penghafal Alquran. Saya berharap semua madrasah di DIY bisa memiliki program menghafal Alquran sesuai dengan jen-

jangnya masing-masing," kata Kepala Kanwil Kemenag DIY Dr H Masmin Afif MAG pada peresmian tempat parkir kendaraan 3 lantai MAN 2 Yogyakarta, Jumat (5/1).

Dalam kesempatan itu juga dilakukan apresiasi tahfidz kepada 182 siswa penghafal Alquran, dan penyerahan sertifikat halal kepada para pelaku usaha kuliner di MAN 2 Yogyakarta. Masmin Afif mengatakan, parkir 3 lantai di MAN 2 Yogya sangat representatif dan diharapkan bisa mendukung kenyamanan warga sekolah.

Kepala MAN 2 Yogyakarta Singgih Sampurno mengatakan, terbangunnya parkir 3 lantai tersebut tidak lepas dari dukungan komite dan sejumlah. Pembangunan parkir tersebut dilakukan sebagai upaya untuk memfasilitasi keluarga besar MAN 2 Yogyakarta sehingga sebagai pelayan pendidikan dapat sukses mewujudkan visi dan misi. **(Ria)-f**

Fundamental Kuat, BRI Optimistis Arungi Tahun 2024



KR-Istimewa

Direktur Utama BRI Sunarso

JAKARTA (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk atau BRI memiliki optimisme yang besar untuk mengarungi iklim bisnis pada 2024. Karena memiliki fundamental yang kuat, salah satunya dicerminkan oleh kondisi likuiditas yang memadai.

Direktur Utama BRI Sunarso mengakui bahwa likuiditas perekonomian saat ini memang menegat. Namun demikian, industri perbankan masih dalam batas-batas yang bisa untuk mendorong pertumbuhan.

Terlebih, khusus untuk BRI per September 2023 memiliki rasio likuiditas yang baik. Hal itu tercermin dari Loan to Deposit Ratio (LDR) BRI sebesar 87,76 persen. Menurutnya angka tersebut menunjukkan bahwa bank masih memiliki ruang untuk tumbuh.

"Karena menurut saya BRI harus kelola secara optimal LDR itu di level antara 90 persen sampai 92 persen. Kalau di atas 92 persen sudah ketinggian, kalau di bawah 90 persen menurut saya mesti mendorong kredit dahulu. Supaya likuiditas yang ada di tangan bank itu tersalurkan secara efektif dan produktif kepada masyarakat dalam bentuk kredit," ujarnya.

Sunarso melanjutkan, selain itu Capital Adequacy Ratio (CAR) atau

rasio kecukupan modal BRI berada di level 27,48 persen. Persentase itu berarti jauh lebih dari cukup. Karena sebenarnya untuk meng-cover seluruh risiko mengacu dengan ketentuan Basel II, hanya dibutuhkan CAR sekitar 17,5 persen.

Oleh karena itu, dengan CAR 27,48 persen menurutnya perseroan masih memiliki kelebihan modal. Dengan demikian, Sunarso menyimpulkan jika setiap tahun BRI membutuhkan tambahan 'konsumsi' CAR 2 persen saja, maka sampai 5 tahun ke depan Perseroan tidak perlu modal tambahan.

"Tidak perlu nambah modal dan tetap bisa tumbuh secara agresif. Saya kira mungkin itu yang paling penting. Jadi, saya simpulkan, kondisi likuiditas BRI baik-baik saja, tercermin di LDR-nya yang masih relatif rendah, kita masih bisa dorong kredit. Kemudian untuk dorong kredit, modalnya juga sangat tinggi, sangat cukup untuk meng-cover pertumbuhan," paparnya.

Optimisme Sektor Perbankan
Sunarso menjelaskan, optimisme BRI cenderung dirasakan pula industri perbankan meski likuiditas menegat. Sunarso yang juga menjabat Ketua Himpunan Bank Negara (Himbara) mengatakan LDR bank pelat merah berada di kisaran 89,31 prsen hingga September 2023

dan cukup aman karena belum lebih dari 92 persen.

Hal itu ditopang oleh pertumbuhan kredit Himbara yang mencapai 10,94 persen. Bahkan BRI sendiri, sampai September 2023 kreditnya bertumbuh 12,5 persen secara tahunan atau di atas pertumbuhan kredit industri perbankan yang berada di kisaran 8 persen.

Sunarso juga menyebut likuiditas sempat meningkat tajam saat pandemi Covid-19 pada periode 2021 dan 2022, dengan rata-rata di atas Rp 700 triliun di pasar perbankan. Namun, pada periode Januari ke Oktober 2023 rata-rata tanya tinggal Rp 564 triliun.

Hal itu menunjukkan bahwa likuiditas perbankan memang menegat. Kendati demikian, kata dia, masih dalam batas-batas bisa mendorong pertumbuhan. Terbukti pertumbuhan kredit Himbara masih bisa tumbuh di atas rata-rata perbankan.

"Persaingan antar bank, pasti terjadi dalam menghimpun dana. Kita memang harus mendorong untuk bersaing. Tapi yang harus di jaga adalah jangan sampai likuiditas ini juga terkonsentrasi di beberapa bank tertentu saja," pungkasnya. **(Sal)**

Masyarakat Yogya Bijak Menentukan Pilihan

YOGYA (KR) - Menjelang Pemilu yang akan digelar pada 14 Februari 2024, salah satu calon anggota DPD RI Dapil DIY (nomor urutan 9) Dr H Tugiman SH MSi optimis akan memenangkan Pemilu 2024 dan melenggang ke Senayan sebagai anggota DPD RI.

Optimisme Tugiman yang lebih akrab dipanggil 'Anak Gapek', bukan tanpa dasar. Timnya yang berada di 5 wilayah kabupaten/kota se DIY telah dan akan terus melakukan berbagai upaya untuk menang. "Saya yakin akan terpilih sebagai anggota DPD RI," ungkap mantan Ketua Karang Taruna Desa Kedungpoh, Nglipar Gunungkidul ini kepada KR di sela kegiatan konsolidasi tim pemenangan, beberapa waktu lalu.

Menurut purnawirawan TNI yang juga Pakar Hukum Tata Negara Universitas Pasundan ini, masyarakat Yogyakarta adalah masyarakat yang bijak, cerdas, dewasa dan matang dalam menentukan pilihan. Dengan begitu Tugiman



KR-Istimewa

Dr Tugiman

yakin masyarakat Yogyakarta tidak akan salah dalam menentukan pilihan untuk memilih wakilnya di

DPD-RI dari sosok atau figur yang bisa dan mampu mewakili aspirasi dan kepentingan masyarakat Yogyakarta.

Lebih lanjut Purnawirawan TNI yang sepanjang penugasan banyak malang melintang di dunia intelijen dan terakhir berdinan di Badan Intelijen Negara (BIN) ini, menyampaikan bahwa dirinya semakin yakin setelah melakukan rangkaian Turba (turun kebawah), atau 'Sobo Ndeso' sejak bulan Mei 2023 ke berbagai tempat, ternyata disambut antusias oleh masyarakat. **(Dev)-f**

RALAT BERITA

Sehubungan dengan penayangan berita BRI yang tayang di SKH Kedaulatan Rakyat pada hari Jumat 5 Januari 2024 halaman 2 tertulis "Agus Winardono Direktur Human Capital BRI" seharusnya yang betul "Agus Noorsanto Director of Wholesale and Institution Business BRI".

Demikian ralat berita ini kami sampaikan dan kami mohon maaf atas kesalahan ini serta harap maklum.

Yogyakarta, 6 Januari 2024
Kedaulatan Rakyat